

## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET Fe di PUSKESMAS KAMPUNG BALI TAHUN 2021

Yuliana<sup>1</sup>, Kristina Pebriyanti<sup>2</sup>

Nama Asal Institusi: Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

Email korespondensi: [yuli.yuliana.uli@gmail.com](mailto:yuli.yuliana.uli@gmail.com)

### Abstrak

Anemia defisiensi besi pada ibu hamil (62,3 %) merupakan salah satu masalah gizi utama di Indonesia. Penanganan masalah ini dilakukan dengan pemberian Tablet Fe sebanyak 90 tablet selama hamil melalui program pemeriksaan ANC. Hasil studi pendahuluan peneliti menemukan 6 dari 10 ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe di Puskesmas Kampung Bali Tahun 2021. Metode penelitian adalah Analitik Korelasi dengan pendekatan cross sectional, populasi sebanyak 124 ibu hamil Trimester III yang mendapatkan 90 tablet Fe dan jumlah sampel 95 orang dengan teknik purposive sampling dan dianalisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 62 orang (65.3%) ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi Tablet Fe. sebanyak 46 orang (68,7%) ibu hamil tamat SLTA-PT, 51 orang (91,1%) berpengetahuan baik, 36 orang (69,2%) yang didukung oleh suami, 37 orang (59,7%) memeriksakan kehamilan secara teratur, 36 orang (73,5%) yang tidak mengalami efek samping patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hasil Uji Statistik mendapatkan variabel pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe dengan nilai p value 0,000 dan tidak ditemukan hubungan antara variabel pendidikan (p value 0,402), kunjungan ANC (p value 0,095), dukungan suami (p value 0,499) dan efek samping (p value 0,083). Faktor paling dominan berhubungan dengan kepatuhan ibu adalah pengetahuan dengan p value 0,000 dan OR 23 dimana ibu yang berpengetahuan baik berpeluang 23 kali patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan ibu dengan pengetahuan rendah/ kurang. Saran melakukan evaluasi konsumsi tablet Fe pada ibu hamil setiap kali pemeriksaan ANC dan memberikan media informasi lain tablet Fe yang bisa dibaca ibu seperti brosur.

**Kata Kunci:** Faktor, Konsumsi, Tablet Fe, Ibu hamil

### Abstract

*Iron deficiency anemia in pregnant women (62.3%) is one of the main nutritional problems in Indonesia. Handling this problem is done by giving 90 tablets of Fe tablets during pregnancy through the ANC examination program. The results of the preliminary study, researchers found 6 out of 10 pregnant women who did not comply with consuming Fe tablets. The purpose of the study was to determine the factors associated with the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets at the Kampung Bali Health Center in 2021. The research method was Correlation Analytical with a cross sectional approach, a population of 124 pregnant women in the third trimester who received 90 Fe tablets and a total sample of 95 people using purposive sampling technique and logistic regression analysis. The results showed as many as 62 people (65.3%) pregnant women were obedient in consuming Fe tablets. as many as 46 people (68.7%) pregnant women graduated from high school-PT, 51 people (91.1%) had good knowledge, 36 people (69.2%) were supported by their husbands, 37 people (59.7%) had their pregnancy checked. regularly, 36 people (73.5%) who did not experience side effects adhered to taking Fe tablets. The results of the statistical test found that the knowledge variable was related to the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets with a p value of 0.000 and no relationship was found between the education variables (p value 0.402), ANC visits (p value 0.095), husband's support (p value 0.499) and the effect of side (p value 0.083). The most dominant factor related to maternal compliance is knowledge with a p value of 0.000 and OR 23 where mothers who have good knowledge have 23 times the chance of being obedient to consuming Fe tablets compared to mothers with low/less knowledge. Suggestions are to evaluate the consumption of Fe tablets in pregnant women every time the ANC checks and provide other information media for Fe tablets that can be read by mothers such as brochures.*

**Keywords:** Factor, Consumption, Iron Tablet, Pregnancy Women

<sup>1</sup> Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

<sup>2</sup> Mahasiswi Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

## Pendahuluan

Anemia merupakan masalah gizi kesehatan masyarakat yaitu suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau kapasitas pembawa oksigen (hemoglobin) tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Anemia pada ibu hamil dimana kadar hemoglobin kurang dari 11,0 g/dl untuk trimester pertama dan tiga serta kurang dari 10,5 g/dl untuk trimester dua. Angka prevalensi anemia pada ibu hamil menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2016, yaitu sebesar 40,1%. Prevalensi anemia ibu hamil diperkirakan di Asia adalah 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1% dan Eropa 25,1% (Salulinggi,2020). Prevalensi anemia dalam kehamilan di Indonesia tahun 2013 sebesar 37,1%. Diantaranya terjadi pada pada trimester satu sebanyak 3,8%, trimester dua 13,6% dan trimester tiga 24,8% (Kemenkes RI, 2018). Tablet zat besi merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah sangat dibutuhkan oleh ibu hamil, sehingga ibu hamil diharuskan untuk mengkonsumsi tablet fe minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilannya .

Evaluasi pemberian tablet Fe ini dinilai dari cakupan pemberian tablet Fe 1 dan Fe 3. Hasil cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet besi (Fe1 dan Fe3) di Kabupaten Kubu Raya tahun 2017 mencakup Fe1 sebanyak 96,35% dan Fe3 sebanyak 88,75%. Cakupan tablet besi tersebut diatas target 85% (Dinkes, 2018). Namun masih ditemukan kejadian anemia yaitu sebanyak 65 orang ibu.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil mengikuti anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari (Anasari and Tri, 2012).

Kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdiri dari pengetahuan yang merupakan dasar dari sebuah perilaku yang dapat bertahan lama (Yunika & Komalasari, 2020) . Kunjungan ANC yang merupakan tempat bagi ibu hamil mendapatkan suplay tablet Fe beserta penjelasannya dari petugas kesehatan juga lebih jarang (Anggraeni, 2019).

Efek samping setelah mengonsumsi tablet Fe yang dialami oleh sebagian ibu hamil merupakan salah satu faktor utama penyebab rendahnya kepatuhan ibu. Sebagian ibu hamil melaporkan bahwa mereka mengalami mual dan muntah setelah mengonsumsi tablet Fe, yang membuat ibu hamil tidak mau melanjutkan untuk mengonsumsi tablet Fe (Wiradnyani et al., 2013). Dukungan keluarga dapat meningkatkan motivasi ibu mengonsumsi tablet Fe karena merasa diperhatikan dan diingatkan (Anjarwati dan Ana, 2016).

Hasil studi pendahuluan peneliti di Puskesmas Kampung Bali Pontianak pada 10 orang ibu hamil diketahui 6 ibu hamil tidak patuh mengonsumsi Tablet Fe karena mengalami efek samping sehingga takut

mempengaruhi kehamilannya. Masih ditemukannya ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe menarik peneliti untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kampung Bali Tahun 2021.

### Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Analitik Korelatif* dengan pendekatan *cross*

### Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden

Variabel Penelitian	n	%
<b>Pendidikan</b>		
Tamat SD-SLTP	29	30.5
Tamat SLTA-PT	66	69.5
<b>Pengetahuan</b>		
Kurang	39	41.1
Baik	56	58.9
<b>Dukungan suami</b>		
Tidak mendukung	43	45.3
Mendukung	52	54.7
<b>Kunjungan ANC</b>		
Tidak teratur	46	48.4
Teratur	49	51.6
<b>Efek samping</b>		
Ya	49	51.6
Tidak	46	48.4
<b>Kepatuhan</b>		
Tidak Patuh	33	34.7
Patuh	62	65.3

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui proporsi ibu hamil yang berpendidikan Tamat SLTA hingga Perguruan Tinggi sebanyak 66 orang (69,5%). Ibu hamil berpengetahuan baik tentang tablet Fe sebanyak 56 orang (58,9%). Sebanyak 52 orang (54,7%), mendapatkan

*sectional*. Sampel sebanyak 95 ibu hamil Trimester III yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Kampung Bali dan mendapatkan 90 tablet Fe menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner, kemudian diolah dan dianalisis secara univariat, bivariat (Chi Square) dan multivariat (Regresi Logistik) menggunakan sistem komputerisasi

dukungan dari suami. Dalam hal pemeriksaan ANC atau kunjungan sebanyak 49 orang (51,6%) teratur. Sebanyak 46 orang (48,4%) tidak mengalami efek samping selama konsumsi tablet Fe. Kepatuhan ibu hamil

mengonsumsi tablet Fe hanya ditemukan pada 62 orang (65.3%) ibu hamil.

Tabel 2 Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Suami, Kunjungan ANC dan Efek samping terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Variabel Independen	Variabel Dependen				OR	P Value
	Konsumsi Tablet Fe					
	Tidak		Patuh			
	n	%	n	%		
<b>Pendidikan</b>						
SD-SLTP	12	42.9	16	57.1	1.64	0.402
SLTA-PT	21	31.3	46	68.7		
<b>Pengetahuan</b>						
Kurang	28	71.8	11	28.2	21.96	0.000
Baik	5	8.9	51	91.1		
<b>Dukungan Suami</b>						
Tidak	17	39.5	26	60.5	1.47	0.499
Mendukung	16	30.8	36	69.2		
<b>Kunjungan ANC</b>						
Tidak Teratur	20	60.6	13	39.4	2.78	0.095
Teratur	25	40.3	37	59.7		
<b>Efek Samping</b>						
Ya	20	43.5	26	56.5	2.13	0.083
Tidak	13	26.5	36	73.5		

Berdasarkan Tabel 2 diketahui hasil analisis hubungan antara variabel independent dan variabel dependent diperoleh sebanyak 46 orang (68,7%) ibu hamil tamat SLTA-PT patuh mengonsumsi tablet Fe, sedangkan diantara ibu yang tamat SD-SLTP sebanyak 16 orang (57,1%) patuh mengonsumsi tablet Fe. Sebanyak 51 orang (91,1%) ibu hamil dengan pengetahuan baik patuh mengonsumsi tablet Fe, sedangkan diantara ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (28,2%) patuh mengonsumsi tablet Fe. Sebanyak 36 orang (69,2%) ibu hamil yang didukung oleh suami patuh mengonsumsi

Hasil Uji Statistik mendapatkan variabel pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe dengan nilai p value 0,000 dengan OR 21,97 artinya ibu dengan pengetahuan baik berpeluang 21,97

tablet Fe, sedangkan diantara ibu tidak mendapat dukungan suami sebanyak 26 orang (60,5%) patuh mengonsumsi tablet Fe. Sebanyak 37 orang (59,7%) ibu hamil yang memeriksakan kehamilan secara teratur patuh mengonsumsi tablet Fe, sedangkan diantara ibu yang tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 33 orang (39,4%) patuh mengonsumsi tablet Fe. Ditemukan sebanyak 36 orang (73,5%) ibu hamil yang tidak mengalami efek samping patuh mengonsumsi tablet Fe, sedangkan diantara ibu yang mengalami efek samping sebanyak 26 orang (56,5%) patuh mengonsumsi tablet Fe.

kali berpeluang patuh dalam konsumsi tablet Fe dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang. Tidak ditemukan hubungan antara variabel pendidikan (p value 0,402), kunjungan ANC (p value 0,095), dukungan suami (p

value 0,499) dan efek samping (p value 0,083).

Tabel 3 Analisis Multivariat Variabel Independen Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Variabel	B	P value	OR
Pengetahuan	3.148	0.000	23.289
Kunjungan ANC	0.848	0.147	2.335
Efek samping Fe	0.382	0.516	1.466
Constant	1.466		

Berdasarkan tabel 4.6 maka variabel pengetahuan dengan  $p$  value < 0,000 berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi Tablet Fe. Sedangkan variabel kunjungan ANC dan efek samping yang dialami ibu merupakan *confounding*. Ketiga variabel tersebut mempunyai kontribusi sebesar 1,5 % terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Variabel yang paling berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi Tablet Fe adalah variabel pengetahuan setelah dikontrol variabel kunjungan ANC dan efek samping Fe. Dimana ibu yang berpengetahuan baik berpeluang 23 kali memiliki kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan ibu dengan pengetahuan rendah/ kurang.

## Pembahasan

### a. Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil analisis uji statistik menunjukkan tidak ditemukan hubungan antara variabel pendidikan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai  $p$  value  $0.402 > 0,05$ . Pendidikan yang ditempuh seseorang

merupakan salah satu faktor demografi yang sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan individu maupun masyarakat. Seseorang dengan pendidikan yang tinggi akan mudah menerima informasi-informasi kesehatan dari berbagai media dan biasanya ingin selalu berusaha untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan yang belum diketahuinya (Sulistiyawati, 2012). Hasil penelitian sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Tingkat pendidikan formal ibu tidak berhubungan signifikan dengan kepatuhan ibu, seperti yang ditemukan pada studi di Vietnam dan Bangladesh (Wiradnyani et al., 2013).

Menurut peneliti tidak ditemukannya hubungan antara faktor pendidikan dengan kepatuhan karena meskipun pendidikan menjadi dasar utama seseorang dalam menyerap informasi namun kepatuhan sendiri harus diikuti dengan pengetahuan yang baik tentang anemia, manfaat tablet Fe, cara minum, efek samping bahkan cara mengatasi efek samping jika mengalaminya. Perlunya partisipasi aktif ibu hamil dalam mencari informasi yang benar tentang tablet Fe melalui sosial media dll. diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

b. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe.

Hasil Uji Statistik bivariat dengan metode Chi Square menunjukkan variabel pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe dengan nilai p value 0,000 dengan OR 21,97 artinya ibu dengan pengetahuan baik berpeluang 21,97 kali berpeluang patuh dalam konsumsi tablet Fe. Hasil analisis multivariat memperoleh bahwa variabel pengetahuan setelah dikontrol variabel kunjungan ANC dan efek samping Fe. Dimana ibu yang berpengetahuan baik berpeluang 23 kali memiliki kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan ibu dengan pengetahuan rendah/ kurang.

Seseorang yang berpengetahuan kurang akan cenderung tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, mereka menganggap bahwa konsumsi tablet Fe tidak akan bermanfaat apa-apa dan jika ibu tidak teratur mengkonsumsi tablet Fe tidak akan berefek yang buruk pada ibu maupun janin dalam kandungan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Windaryani yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pemberian tablet Fe dan asam folat sangat penting karena dapat menjadi motivasi untuk mengonsumsi tablet IFA selama kehamilan dan dapat mentoleransi efek samping yang mungkin dialami ibu. Studi di 12 propinsi di Indonesia menunjukkan bahwa baik di kota maupun di desa, pengetahuan ibu tentang anemia berhubungan dengan kemungkinan yang lebih besar (ditunjukkan oleh *odds ratio* yang lebih besar) untuk mengonsumsi tablet

IFA selama kehamilan (Wiradnyani et al., 2013)

c. Hubungan Kunjungan ANC dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil analisis uji statistik menunjukkan tidak ditemukan hubungan antara variabel Kunjungan ANC dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai p value  $0.095 > 0,05$ . Kaitan antara kepatuhan konsumsi Tablet Fe dengan kunjungan ANC dalam penelitian ini yaitu mengenai suplai tablet Fe yang merupakan program Pemerintah dan salah satu standar pelayanan antenatal Care, dimana setiap ibu hamil wajib menerima 90 tablet Fe dari tenaga kesehatan saat memeriksakan kehamilannya. Setiap ibu hamil diwajibkan melakukan kunjungan ANC minimal sebanyak 4 kali selama kehamilan, agar semua manfaat dari pemeriksaan ANC dapat diterima sepenuhnya oleh ibu hamil.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian lain yang menyatakan ada hubungan antara kunjungan ANC dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (Anggraeni, 2019).

d. Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil analisis uji statistik menunjukkan tidak ditemukan hubungan antara variabel Kunjungan ANC dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai p value  $0.499 > 0,05$ . Salah satu fungsi keluarga atau peran keluarga diantaranya adalah fungsi perawatan kesehatan dan salah satu tugas kesehatan yang harus dilakukan oleh keluarga diantaranya adalah memberikan perawatan kepada anggota keluarganya yang sakit,

sehingga keluarga yang merupakan orang dekat dan berinteraksi dengan individu senantiasa berusaha agar individu tersebut yang merupakan bagian dari keluarga terjaga kesehatannya.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Anggraeni, 2019. Meskipun secara statistik tidak berhubungan namun, dukungan suami dapat memicu faktor lain yang meningkatkan kepatuhan ibu hamil khususnya motivasi dalam mengkonsumsi tablet Fe secara teratur sesuai anjuran tenaga kesehatan. Perlunya perhatian khusus dari suami sebagai anggota keluarga yang terdekat dengan ibu hamil tentunya dapat membantu ibu melewati kesulitan saat mengkonsumsi tablet Fe (Anggraeni, 2019).

#### e. Hubungan Efek samping dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil analisis uji statistik menunjukkan tidak ditemukan hubungan antara variabel Kunjungan ANC dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai p value  $0.083 > 0,05$ . Kejadian efek samping dari tablet Fe seperti mual dianggap dapat mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Tidak ditemukannya hubungan yang signifikan antara efek samping dengan kepatuhan dalam penelitian ini karena meskipun ibu hamil mengalami efek samping,

hal ini dapat teratasi dengan pengetahuan yang baik tentang cara mengatasi efek samping tersebut, pertimbangan mengenai manfaat dari tablet Fe juga dapat meningkatkan motivasi sehingga berdampak pada kepatuhan ibu hamil.

Hasil penelitian ini didukung hasil review beberapa studi yang menunjukkan bahwa pengaruh efek samping terhadap kepatuhan ibu mengonsumsi tablet IFA hanya sedikit. Selain itu, tingkat kepatuhan yang lebih rendah pada beberapa ibu yang mengalami efek samping hanya terjadi pada ibu-ibu dengan tingkat sosio-ekonomi yang rendah. Jadi, bila efek samping dapat disikapi dengan cara yang tepat maka pengaruhnya terhadap kepatuhan ibu adalah sangat minimal (Wiradnyani et al., 2013).

#### Kesimpulan

Pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe dengan nilai p value 0,000 dengan OR 21,97 artinya ibu dengan pengetahuan baik berpeluang 21,97 kali berpeluang patuh dalam konsumsi tablet Fe dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang.

#### Referensi

Anggraeni, S. (2019). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Bpm Isniwati Sukoharjo. *Media Ilmu Kesehatan*, 8(1), 64–70. <https://doi.org/10.30989/mik.v8i1.381>

Anjarwati dan Ana, S. (2016). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Jetis Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(3), 1–7. <https://media.neliti.com/media/publications/227211-hubungan-dukungan-suami->

dengan-kepatuhan-7b07d50c.pdf

Kemkes RI. (2018). HASIL UTAMA RISKESDAS 2018 Kementerian. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–100. <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf>

Wiradnyani, L. A. A., Khusun, H., & Achadi, E. L. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi-Folat Selama Kehamilan. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(1), 63. <https://doi.org/10.25182/jgp.2013.8.1.63-70>

Yunika, R. P., & Komalasari, H. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram Factors Related to Maternal Compliance Pregnant Consuming Fe Tablets at Puskesmas Dasan Agung , Mataram. *Nutriology Jurnal : Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1(2), 66–71. <https://journal.universitاسbumigora.ac.id/index.php/nutroilogy/atricle/view/977>